

## SUMMARY

# GAMBARAN KOMITMEN PASANGAN SAMEN LEVEN (KUMPUL KEBO)

Created by MARLA ANGELINA

**Subject** : GAMBARAN KOMITMEN PASANGAN  
SAMEN LEVEN

**Subject Alt** : GAMBARAN KOMITMEN PASANGAN  
SAMEN LEVEN

**Keyword** : komitmen; samen leven;

### **Description :**

Samen leven memiliki pengertian sebagai hidup bersama antara pasangan seorang laki-laki dan wanita tanpa didasari ikatan pernikahan yang sah Artinya, dalam kehidupan samen leven yang di Indonesia lebih dikenal dengan istilah kumpul kebo, individu bebas melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya selayaknya hubungan suami istri, bahkan sampai menghasilkan keturunan. Indonesia adalah negara yang tidak mengakui adanya hubungan samen leven seperti yang terjadi ni negara-negara barat namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa pelaku samen leven yang masih bertahan dan memiliki komitmen dalam hubungan ini meskipun ada peraturan hukum dan agama bagi pasangan yang ingin hidup sebagai suami istri. Komitmen adalah keputusan individu untuk siap membina hubungan. (Johnson, Dalam Esterlinawati, 2008). Seperti pada hubungan lainnya, hubungan samen leven juga terdapat perpisahan dalam hubungan dan bahkan ada juga yang mampu bertahan hingga belasan atau puluhan tahun lamanya dalam hubungan samen leven meskipun hubungan ini tidak diakui oleh negara maupun agama.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran komitmen pasangan samen leven. Subjek penelitian ini adalah pasangan samen leven berusia dewasa muda. Subjek dipilih dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dengan wawancara mendalam (In-depth interview) dan observasi. Dari hasil wawancara tersebut diolah dalam bentuk verbatim, koding kategori dan dilakukan pembahasan pada ketiga pasangan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketiga pasangan memiliki komitmen dalam aspek personal dibandingkan moral dan strukturalnya. Hal ini terlihat ketiga pasangan bertahan dengan pasangannya saat ini karena cinta. Subjek juga senang dan nyaman bisa menjadi pasangan dari masing-masing mereka. Ketiga pasangan memiliki masalah kepada komitmen moral dan strukturalnya. Hal ini terlihat bahwa mereka menganggap sebuah perpisahan dalam hubungan adalah suatu hal yang biasa terjadi dan hanya pasrah bila hubungan mereka berpisah. Selain itu tidak terdapat nilai konsistensi mengenai arah hubungan mereka. Komitmen struktural subjek ditunjukkan dengan sikap acuh terhadap lingkungan sekitar untuk terus menjalankan hubungan ini. Pasangan samen leven ini tidak begitu peduli dengan investasi baik waktu dan materi yang telah mereka habiskan selama berhubungan bila memang perpisahan harus terjadi.

**Date Create** : 07/01/2014  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2007-71-091  
**Collection** : 2007-71-091  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor